

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Medan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Sonia Novita Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Nurkholidah Pulungan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Marlina Lamawati Simbolon

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala

Korespondensi penulis: sonianovitasari23@gmail.com

Abstract. Chronic energy deficiency is a condition of pregnant women who suffer from a long-term (chronic) lack of food with the emergence of various health problems in pregnant women. The aim of this research is to determine the relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the incidence of chronic energy deficiency at the Labuhan Deli Community Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, Deli Serdang Regency. Quantitative design using cross sectional. The population in this study was pregnant women, totaling 42 respondents. Data analysis uses univariate, bivariate analysis. The results of this study show that there is a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women and the incidence of chronic energy deficiency at the Labuhan Deli Community Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, Deli Serdang Regency in 2023. Suggestions are given for research and for research sites and for institutions Education about CED for pregnant women.

Keywords: Pregnancy, Knowledge, Attitude, KEK

Abstrak. Kekurangan energi kronik yaitu suatu keadaan ibu hamil yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronik) dengan berbagai timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang. Desain kuantitatif menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yaitu berjumlah 42 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat Hasil penelitian ini menunjukkan ada Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Saran diberikan bagi penelitian dan bagi tempat penelitian dan bagi institusi Pendidikan tentang KEK pada ibu hamil.

Kata kunci: Hamil, Pengetahuan, Sikap, KEK

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama hamil atau persalinan. Untuk mengurangi resiko kematian global dari 216.100.000 kelahiran hidup menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Target SDGs akan memerlukan tingkat pengurangan tahunan global yang dicapai paling sedikit 7,5% yang lebih dari tiga kali lipat tingkat tahunan pengurangan yang tercapai antara 1990 dan 2015 (WHO, 2020).

Received: Maret 05, 2024; Accepted: April 01, 2024; Published: April 30, 2024

*Sonia Novita Sari, sonianovitasari23@gmail.com

Kekurangan energi kronik yaitu suatu keadaan ibu hamil yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronik) dengan berbagai timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami KEK akan berdampak buruk pada dirinya maupun bayi yang dikandungnya. Kekurangan Energi Kronik pada masa kehamilan akan mengakibatkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dimana berat bayi (Manuaba, 2017).

Target SDGs (sustainable Development Goals) tahun 2030 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI), menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes, 2020).

Kekurangan gizi atau kurang energy kronik (KEK) pada ibu dan bayi telah menyumbang setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahunnya di ASIA dan menyumbang 11% dari penyakit global di dunia. Menurut survei dari Ethiopian Demographic and Health Survey (EDHS) di negara berkembang tahun 2014 untuk masalah kekurangan gizi di Kerala (India) berkisar 19%, Bangladesh (Asia) sekitar 34%, dan di daerah kumuh Dhaka sekitar 34%. Penelitian EHDS selanjutnya juga mengungkapkan perempuan yang menikah kurang dari 18 tahun lebih memungkinkan untuk kekurangan gizi dibandingkan dengan lebih dari 18 tahun. Hal ini disebabkan, pernikahan di usia dini sering kehilangan anak, tidak mempunyai rencana menjadi ibu, dan sering aborsi. Survei Kesehatan Keluarga di India juga menunjukkan bahwa perempuan dengan usia subur lebih sering atau paling rentan terhadap kekurangan gizi atau kekurangan energy kronik (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2020).

Masalah ibu hamil KEK merupakan salah satu fokus perhatian dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan RI. Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) menjadi salah satu faktor determinan terjadinya risiko gangguan masalah gizi dan kesehatan pada bayi yang dilahirkan. Hasil Riskesdas 2020 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 17,3% ibu hamil mengalami KEK. Semakin muda usia kehamilan, semakin besar peluang ibu hamil mengalami KEK. Pemberian makanan tambahan bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus pada pemenuhan zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)(Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2020 di dapatkan persentase ibu hamil KEK sebanyak 11.357 bumil dan di kota medan di dapatkan hasil sebanyak 437 ibu hamil mengalami KEK. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat

menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan. Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi adalah biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral (BPS SUMUT, 2020).

Status gizi yang baik berhubungan dengan penggunaan makanan yang diserap oleh tubuh. Ibu hamil sebaiknya dalam masa kehamilan harus memenuhi asupan gizi agar tidak terjadi kekurangan energi kronis (KEK). Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan keadaan dimana seseorang menderita ketidak seimbangan asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung menahun (Rukiah Ay, 2017).

Tinggi prevalensi Ibu hamil dengan masalah gizi dapat berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK, berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu. Risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadi kematian janin (keguguran), prematur, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) bahkan kematian bayi. Ibu hamil KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin, yaitu pertumbuhan fisik (stunting), otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit tidak menular di usia dewasa.

Berdasarkan data survei awal yang dilakukan di puskesmas Labuhan Deli didapatkan 3 dari 8 ibu hamil mengalami KEK, banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil akan nutrisi seimbang pada ibu hamil dan dampak buruk yang terjadi akibat KEK dari ibu hamil.

Dari data diatas dapat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional* penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil TM I yang berada di Puskesmas Labuhan Deli Maret dan April di Puskesmas Labuhan Deli adalah 42 responden. Lokasi yang di pilih untuk melakukan

penelitian ini adalah Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang. Proses analisis data yaitu univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penyakit Menular 2023							
Pengetahuan	Kejadian KEK				Total		p-value
	Tidak KEK		KEK				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	9	21,4	2	4,7	11	26,1	0,009
Cukup	21	50	5	12	26	62	
Kurang	2	4,7	3	7,2	5	11,9	
Total	32	76.1	10	23.9	42	100	

Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Sikap	Kejadian KEK				Total		p-value
	Tidak KEK		KEK				
	N	%	N	%	N	%	
Positif	18	42,8	3	7,2	21	50	0,002
Negatif	14	33,3	7	16,7	21	50	
Total	32	76.1	10	23.9	42	100	

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* menyatakan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang dengan *p-value* 0,009 (*p-value* < 0,05).

Pengetahuan tentang gizi kehamilan sangat penting bagi pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Bagi ibu hamil, kebutuhan nutrisi bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk janin yang dikandungnya. Semakin tercukupi kebutuhan gizi ibu hamil, maka kebutuhan nutrisi janin juga akan terpenuhi dengan baik, sehingga tahap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat terjadi dengan sempurna.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyeni (2017) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energykronis pada ibu hamil Puskesmas Banja Laweh. Analisa bivariat diketahui ada hubungan pengetahuan ($p=0,013$), dengan kejadian KEK pada ibu hamil (Febriyeni, 2017).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lubis, LA (2015) dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015. "hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu hamil dengan KEK pada kehamilan yang dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai p value 0,01 (Lubis L, 2015).

Peneliti berasumsi bahawa pengetahuan dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan ibu hamil. semakin tinggi pendidikan ibu maka kemampuan menyerap informasi juga semakin baik. Hal ini dapat disebabkan bahwa dengan pengetahuan baik saja tidak cukup untuk terhindar dari masalah kehamilan KEK, karena faktor lainnya juga saling berkaitan seperti kemampuan ekonomi keluarga membeli bahan pangan yang sehat bagi ibu hamil, selain itu waktu istirahat yang cukup. Berdasarkan penyampaian dari beberapa ibu hamil bahwa mereka jarang tidur dan sering bergadang di malam hari, sehingga waktu istirahat menjadi berkurang. Namun masih ada juga ditemui ibu dengan pengetahuan baik mengalami kekurangan energi kronik hal ini bisa disebabkan faktor yang lain seperti adanya riwayat penyakit, sosial budaya seperti pantang makan, sehingga tetapsaja dengan pengetahuan yang baik namun mengalami KEK.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* menyatakan bahwa Ada Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang dengan p -value 0,002 (p -value < 0,05).

Sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal individu, faktor internal individu terdiri dari: emosi intelegensia, pengalaman pribadi, kepribadian, konsep diri dan faktor eksternal terdiri dari : institusi atau lembaga pendidikan atau lembaga agama, kebudayaan, lingkungan, media massa, orang lain yang dianggap penting dan situasi (Azwar, 2018).

Penelitian Sulistyawati (2019) diketahui bahwa distribusi terbanyak adalah responden yang memiliki sikap kurang yaitu 27 orang (43,5%). Nilai signifikansi $p = 0,030$ ($p < 0,05$). Dengan demikian terdapat hubungan antara sikap ibu dengan KEK. Dalam penelitian Surasih (2015) pemilihan makanan dan kebiasaan diet dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap terhadap makanan dan praktik atau perilaku pengetahuan tentang gizi yang melandasi pemilihan makanan. Pemahaman ibu hamil yang tepat tentang gizi ibu hamil akan mengarahkan ibu hamil untuk melakukan suatu perubahan sikap yang memberikan tujuan ke arah perilaku hidup sehat. Sehingga dengan sikap yang kurang pada ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan gizinya menyebabkan ibu hamil kurang peduli dalam pemilihan makanan sehingga mempengaruhi menyebabkan terjadinya KEK pada ibu hamil.

Penelitian Palimbo (2014) ada hubungan sikap gizi ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Telo Kapuas dengan p value 0,000. Sikap gizi negatif ibu hamil tentang kejadian KEK disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal ibu maupun faktor eksternal seorang ibu. Asumsi peneliti bahwa sikap ibu hamil yang lebih mementingkan makanan untuk anak dan suaminya merupakan sikap yang sangat merugikan kesehatan, walaupun mungkin menurut kebudayaan yang ada dianggap sebagai sikap yang bijaksana sebagai seorang ibu dalam suatu keluarga. Sikap terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil akan sangat berpengaruh terhadap asupan gizi.

Seseorang yang memiliki sikap baik terhadap gizi akan mempunyai kecenderungan berperilaku baik dalam memenuhi kebutuhan gizinya, begitupun sebaliknya. Sikap yang kurang terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan gizi jika dimanifestasikan dalam bentuk perilaku akan menyebabkan asupan gizi yang kurang akan sangat rawan sekali terhadap masalah kesehatan. Dan salah satu masalah kesehatan yang timbul akibat dari asupan gizi yang kurang pada ibu hamil adalah Kekurangan Energi Kronik.

Menurut Istiqomah et al (2015), pemahaman ibu yang tepat terkait pemenuhan gizi ibu hamil guna menghindari terjadinya KEK, akan mengarahkan ibu untuk melakukan perubahan sikap ke arah perilaku gizi yang sehat. Dalam hal ini, sikap yang kurang pada ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi, akan menyebabkan ibu kurang peduli dalam memilih makanan, sehingga berisiko untuk mengalami KEK. Selain itu, faktor yang perlu untuk diperhatikan ialah adanya sikap ibu hamil yang cenderung memperhatikan pemenuhan makanan bagi anak dan suami, ketimbang dirinya sendiri. Hal tersebut dapat mempengaruhi pemenuhan gizi ibu yang kurang sehingga akan sangat rawan mengalami permasalahan kesehatan, dalam hal ini berkaitan dengan kejadian KEK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang tahun 2023. Disarankan kepada kerjasama yang baik antara bidan KIA , petugas gizi serta para kader untuk melakukan pemantauan ibu hamil KEK secara berkisenambungan hingga angka kejadian KEK benar benar tidak ada.

DAFTAR REFERENSI

- Arrantika, 2019. M PS. *Kehamilan Resiko Tinggi*. Intan Kusuma Dewi Ss E, editor. Yogyakarta;
- Astuti Hp. . 2016. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.;
- Astuti M. 2016. *Buku Pintar Kehamilan*. Jakarta: ohima Press;
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2020. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Febriyeni. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil*. J Hum Care, vol 2, No 3.
- Istiqomah, A., Sulistyawati, A., & Nikmah, D. 2015. Sikap Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1 (2).
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. 2020. *Pusat Info Data dan Informasi*. Jakarta;
- Lubis L. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa*. 2015
- Manuaba. 2017. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidik Bidan*. Jakarta: Egc;
- Priantoro. 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 4– 13.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* . Alfabeta
- Rukiah Ay. 2017. *Asuhan Kebidanan Iv (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Md Jma, Editor;
- Utara BPS (BPS) PS. 2020. *Provinsi Sumatera Utara dalam Berita*. ©BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province
- WHO. 2020. *World Health Organization, Trends Matern Mortal*.